

1. Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN MUTIARA SINGARAJA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA MUTIARA SINGARAJA
Alamat: Jalan Ngurah Rai No. 25 Singaraja
NSS: 202220101002 Telepon: (0362) 22067

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 075 /18/SMP.M/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Mutiara Singaraja, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Hendra
NIM : 1512011019
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Memang benar telah melaksanakan Penelitian berjudul "Pemanfaatan Novel Hujan Karya Tere Liye dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi di Kelas VII SMP Mutiara Singaraja".

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya



2. Lampiran RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMP Mutiara Singaraja
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/ Satu
Materi Pokok	: Teks Narasi
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit (2 pertemuan)

3. A. Kompetensi Inti

KI-1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4: Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

4. B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi yang didengar dan dibaca	.1 Merinci struktur cerita fantasi 2 Menyimpulkan karakteristik bagian-bagian pada struktur cerita fantasi 3 Menelaah hasil melengkapi cerita fantasi dari segi struktur cerita fantasi 4 Menentukan ciri kebahasaan
Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	1 Merencanakan pengembangan cerita fantasi 2 Menulis cerita fantasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah penggunaan kata/kalimat/tanda baca/ejaan.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Setelah membaca cerita fantasi, peserta didik dapat:

1. Menentukan bagian-bagian (struktur) cerita fantasi;
2. Menjelaskan bagian orientasi, komplikasi, dan resolusi cerita fantasi
3. Menentukan rincian masing-masing bagian cerita fantasi
4. Menjelaskan ciri kebahasaan teks deskripsi (kata benda, kata sifat, kata keterangan tempat, kata sambung, kalimat langsung dan tidak langsung, diksi, tanda baca dan ejaan)

Fokus penguatan karakter

2. jujur
3. teliti

Pertemuan kedua

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik dapat:

1. Menulis cerita fantasi sesuai dengan kerangka cerita fantasi;
2. Menyunting cerita fantasi yang telah ditulis;
3. Merevisi cerita fantasi sesuai dengan hasil menyunting;

Fokus Pengembangan Karakter

1. Teliti
2. Tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

(1) Fakta

- a. Contoh cerita fantasi

(2) Konsep

- a. Struktur teks fantasi
- b. Komponen detail bagian pada struktur teks deskripsi
- c. Keterkaitan antara bagian orientasi, komplikasi, dan resolusi
- d. Unsur kebahasaan cerita fantasi
- e. Kaidah ejaan bahasa Indonesia.

(3) Prosedur

- a. Menulis cerita fantasi

2. Materi pembelajaran pengayaan

- a. Menulis cerita fantasi secara individu

3. Materi pembelajaran remedial

- a. Kaidah ejaan bahasa Indonesia.
- b. Menulis cerita fantasi.

E. Metode Pembelajaran

1. Pedagogi Genre
2. Pendekatan saintifik

F. Media dan Bahan

a. Media

- 1) LCD
- 2) Buku teks
- 3) Buku Tere Liye *Hujan*

5. G. Sumber Belajar

Harsiati, Titik. 2016. *Buku Peserta didik Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/M.Ts.*

Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Tere Liye, 2016. *Hujan*

Singaraja, 18 Maret 2019

Mengetahui,

Kepala SMP Mutiara Singaraja

Guru Bahasa Indonesia

Ahyah Nuri, S.Pd., M.Pd.
NIP. 1966112719891002

Dra. Ni Luh Putu Arthini
NIP. 1964082719903200

3. Lampiran Silabus

Nama Satuan Pendidikan : SMP Mutiara Singaraja

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VII

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Kompetensi Inti

KI 1 Menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi	Materi Pembelaj	Kegiatan	Penilai	Alokasi	Sumber

Dasar	aran	Pembelajaran	an	Waktu	Belajar
3.5.Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca	Pengertian dan contoh-contoh teks narasi (cerita fantasi) Unsur-unsur teks cerita narasi. Struktur teks narasi. Kaidah kebahasaan teks narasi. Kalimat langsung	Mengamati model-model teks narasi. Mendaftar isi, kata ganti, konjungsi (kemudian, seketika, tiba-tiba, sementara itu), kalimat yang menunjukkan rincian latar, watak, peristiwa, kalimat langsung dan tidak langsung pada teks cerita fantasi Mendiskusikan ciri umum teks cerita fantasi, tujuan komunikasi cerita fantasi, struktur teks cerita fantasi Menyampaikan secara lisan hasil		2x45	Buku Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas VII. 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII.

	<p>dan kalimat tidak langsung</p> <p>· Penceritaan kembali isi teks narasi</p>	<p>diskusi ciri umum cerita fantasi tujuan komunikasi, dan ragam/ jenis cerita fantasi, struktur cerita fantasi</p> <p>Menceritakan kembali dengan cara naratif</p>			<p>2016.</p> <p>Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p>
<p>3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar</p> <p>4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam</p>	<p>Struktur teks cerita fantasi (orientasi, komplikasi, resolusi)</p> <p>Kebahasaan teks cerita fantasi</p> <p>Prinsip</p>	<p>Mendata struktur dan kebahasaan teks cerita fantasi</p> <p>Mendiskusikan prinsip memvariasikan cerita fantasi, penggunaan bahasa pada cerita fantasi, penggunaan tanda baca/ ejaan</p> <p>Mengurutkan bagian-bagian cerita</p>	2x45	<p>Buku Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas VII.</p> <p>2016.</p> <p>Jakarta: Kementerian Pendidikan</p>	

bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa	memvariasikan teks cerita fantasi Ejaan dan tanda baca Langkah-langkah menulis cerita fantasi	fantasi, memvariasikan cerita fantasi (misal: mengubah narasi menjadi dialog, mengubah alur, mengubah akhir cerita dll), melengkapi, dan menulis cerita fantasi sesuai dengan kreasi serta memperhatikan ejaan dan tanda baca Mempublikasikan karya cerita fantasi/mempresentasikan karya.			an dan kebudayaan. Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VII. 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
--	---	---	--	--	--

4. Lampiran Tugas Siswa

5. Lampiran Hasil Observasi

4. Lampiran Hasil Wawancara Dengan Siswa

Hasil Wawancara dengan Siswa

Peneliti : Selamat siang, dik

Siswa : Selamat siang juga pak

Peneliti : Bapak ingin bertanya terkait pembelajaran teks narasai yang telah diajarkan tadi. Menurut kamu apakah ada perbedaan antara saat memanfaatkan buku novel *Hujan* karya Tere Liye dan tidak memanfaatkan novel *Hujan* karya Tere Liye?

Siswa : Tentu sangat berbeda pak, karena dulu kami belajar teks narasi hanya tahu sekadarnya saja tanpa jauh lebih memahami lebih dalam, kami merasa belajar teks narasi biasa-biasa saja. Tetapi setelah belajar teks narasi dengan memanfaatkan novel *Hujan* karya Tere Liye. Kami bisa memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai teks narasi itu sendiri sekaligus ini menanamkan semangat belajar di kelas.

Peneliti : Lantas, apakah menurut kamu pemanfaatan novel *Hujan* karya Tere Liye dalam pembelajaran menulis teks narasi ini memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran?

Siswa : Tentu sangatlah penting pak, utamanya dalam membuat teks narasi, kami memiliki banyak ide dan pandangan yang lebih luas.

Peneliti : Kemudian, apakah pembelajaran seperti ini bisa diterapkan oleh guru bahasa Indonesia selanjutnya dalam pembelajaran menulis teks narasi?

Siswa : sudah tentu, pembelajaran yang seperti ini haruslah diterapkan kembali, karena pembelajaran memanfaatkan media atau alat pendukung semakin menarik minat belajar kami dan mengasah pikiran kami untuk lebih kreatif kembali pak.

Peneliti : Kalau begitu, terima kasih dik atas waktunya untuk melakukan wawancara.

Siswa : Terima kasih kembali bu.



5. Hasil Observasi

NAMA: *Goede Andri Rizka*
 NO. ABSEN: *5*
 KELAS: *VII B*

Angket Respons Siswa

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Saya tertarik dengan model <i>Hypon Karya Tera Lira</i>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Cerita novel juga sangat menarik
2	Saya lebih suka dengan model <i>Hypon Karya Tera Lira</i>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Berkelompok lebih mudah <i>Hypon</i>
3	Belajar lebih menarik dengan menggunakan buku <i>Hypon Karya Tera Lira</i> dibanding cara lain (tulis di papan)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Sangat menarik dan menarik di belajar
4	Belajar lebih menarik dengan menggunakan buku <i>Hypon Karya Tera Lira</i>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Belajar lebih menarik

NAMA: *Adelin Nur Anisah*
 NO. ABSEN: *01*
 KELAS: *VII B*

Angket Respons Siswa

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Saya tertarik dengan model <i>Hypon Karya Tera Lira</i>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Melainkan novel di novel dan ceritanya sangat menarik
2	Saya lebih suka dengan model <i>Hypon Karya Tera Lira</i>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Untuk menggunakan model <i>Hypon Karya Tera Lira</i>
3	Belajar lebih menarik dengan menggunakan buku <i>Hypon Karya Tera Lira</i> dibanding cara lain (tulis di papan)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Tidak menarik karena <i>Hypon Karya Tera Lira</i> lebih menarik
4	Belajar lebih menarik dengan menggunakan buku <i>Hypon Karya Tera Lira</i>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Berbeda dengan <i>Hypon Karya Tera Lira</i> sangat menarik juga

NAMA: Si Lek Peh Riepala Sari
 NO. ABSEN: 23
 KELAS: VII

Angket Respons Siswa

NO	Pernyataan	Aja	Tidak Aja	Keterangan
1	Saya tertarik dengan novel Hujan karya Tere Liye		✓	Alas hujan suka nyalak salah sub judul dan judul yang suka baca tulisnya bagus suka lebih seru
2	Saya lebih mudah memahami materi jika cerita	✓		
3	Belajar lebih seru dengan menggunakan buku Hujan karya Tere Liye dibanding cara lain (contoh)	✓		Menggunakan novel lagu suka yang menjadi contoh
4	Belajar lebih seru dengan menggunakan buku Hujan karya Tere Liye dibanding cara lain (contoh)	✓		Dan lebih pake bahasa suka pake bahasa yang mudah suka lebih seru membaca
5	Belajar lebih seru dengan menggunakan buku Hujan karya Tere Liye dibanding cara lain (contoh)	✓		Suka lebih seru dan seru banget sebelumnya
6	Belajar lebih seru dengan menggunakan buku Hujan karya Tere Liye dibanding cara lain (contoh)	✓		Pembelajaran lebih suka lebih seru dan seru
7	Saya lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran	✓		Andalan suka belajar lagu lebih seru
8	Saya merasa bahagia saat menggunakan buku Hujan karya Tere Liye	✓		Dengan cerita novel suka suka dan seru membaca

NAMA: Naufal Ali
 NO. ABSEN: 24
 KELAS: VII

Angket Respons Siswa

NO	Pernyataan	Aja	Tidak Aja	Keterangan
1	Saya tertarik dengan novel Hujan karya Tere Liye	✓		Dari novel or salah pembelajaran menjadi suka lebih
2	Saya lebih mudah memahami materi jika cerita	✓		Dengan menggunakan novel suka lebih seru
3	Belajar lebih seru dengan menggunakan buku Hujan karya Tere Liye dibanding cara lain (contoh)	✓		Tidak ada alasan kelebihan suka lebih seru
4	Belajar lebih seru dengan menggunakan buku Hujan karya Tere Liye dibanding cara lain (contoh)	✓		Motivasi suka lebih menarik daripada sebelumnya
5	Belajar lebih seru dengan menggunakan buku Hujan karya Tere Liye dibanding cara lain (contoh)	✓		Motivasi dan belajar suka lebih seru suka menggunakan novel ini
6	Belajar lebih seru dengan menggunakan buku Hujan karya Tere Liye dibanding cara lain (contoh)	✓		Dalam kelas suka suka seru dan suka lebih seru
7	Saya lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran	✓		Komen semangat suka seru banget suka seru
8	Saya merasa bahagia saat menggunakan buku Hujan karya Tere Liye	✓		Dengan cerita novel suka dan seru membaca

NAMA: Radek Arbia
 NO. ABSEN: 20
 KELAS: VII

Angket Respons Siswa

NO	Pernyataan	Aja	Tidak Aja	Keterangan
1	Saya tertarik dengan novel Hujan karya Tere Liye	✓		Dan novel ini kisah percintaan yang seru
2	Saya lebih mudah memahami materi jika cerita		✓	Dan suka lebih mudah memahami
3	Belajar lebih seru dengan menggunakan buku Hujan karya Tere Liye dibanding cara lain (contoh)	✓		Ya, menggunakan suka lebih seru membaca

NAMA: Dira M. Loh Ayu Arbia
 TEMPAT: SMK Muhammadiyah

PERFORMAN MANEJ, OBSERVASI GURU

Langkah	Langkah Langkah Pembelajaran	Aja	Tidak Aja
Pembelajaran	Kegiatan awal		
	a. Guru memberikan salam pembuka kepada siswa, beribadah pada memulainya pembelajaran dengan kegiatan guru.	✓	
	b. Guru memberikan apersepsi, mengaitkan masalah belajar, beribadah siswa, dan pengetahuan awal siswa dengan materi yang akan dipelajari.	✓	
	c. Guru memberikan gambaran masalah pembelajaran yang akan dipelajari.	✓	



• Struktur teks narasi			
	<p>Ingint</p> <p>a. Peserta didik bertanya jawab mengenai novel <i>Hujan karya Tere Liye</i> dan kutumnya dengan teks narasi.</p> <p>Mengembangkan</p> <p>a. Peserta didik memanfaatkan bunyi atau pemanfaatan novel <i>Hujan karya Tere Liye</i> untuk dijadikan teks narasi.</p> <p>b. Peserta didik menceritakan kutungan teks narasi sesuai dengan novel <i>Hujan karya Tere Liye</i> maupun imajinasinya.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
Kegiatan	Evaluasi		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi teks narasi. 2. Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan sekaligus pembertan diri. 3. Peserta didik menyimak informasi mengenai rancangan kegiatan pembelajaran untuk materi selanjutnya. 	<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>

6. Lampiran Dokumentasi





Peneliti Bersama Ahyah Nuri, S.Pd.,
M.Pd. Selaku Kepala SMP Mutiara
Singaraja



Peneliti Bersama Dra. Ni Luh Putu Arthini
Selaku Guru Bahasa Indonesia SMP
Mutiara Singaraja

UNDIKSHA

7. Lampiran Tugas Siswa

Nama : Kadek Antono
No Absen : 10
Kelas : VII

"Hujan Adalah Anugerah"

Tepat, ayam berkokok kala pagi itu. Hujan turun seraya bersamaan membasahi rumah-rumah tetangga, termasuk aku. Aku yang masih nyaman dengan kasur dan bantal membuatku malas untuk bangun, karena hujan yang terus menerus mengguyur. Aku coba keluar rumah dengan selimut yang tebal ditambah jaket. Ternyata hujanpun tak kunjung reda. Alhasil aku benci pada hujan kala itu, mengingat karena membuatku malas berselolah dan rasanya ingin berontak.

Pada pukul 05.30 wita aku masih duduk termenung di kamar sambil menunggu hujan reda. tiba-tiba pintu kamar ada yang mengetuk. Sudah ku duga pasti ini adalah Ibu yang sudah terbiasa membangunkanku setiap hari. Ibuku berkata seraya mandi dan siap-siap berangkat ke sekolah, dengan rasa kacau aku melolak sama Ibu, karena hujan tak reda juga.

Dengan rasa Sabar, Ibuku perlahan-lahan mengetuk dadiku sambil berkata "Nah, jangan malas berangkat ke sekolah hanya karena hujan, syukur hujan adalah itu ciptaan Tuhan, manusia tidak dapat mengelak, itu sudah hukam alam". Nasihat yang di sampaikan oleh Ibu ku membuat aku sadar bahwa hujan adalah anugerah Tuhan yang harus diterima. Setelah itu saya menuju ke kamar mandi, beberapa saat saya langsung berangkat sekolah.

Scanned by TapScanner

Nama Adelia Nur Azizah Kelas VII

No. 02

Aku, Ayahku dan Hujan

Dear, tahun yang lalu hujan tak kunjung datang di tengah keludupan maupun di tengah masyarakat, aku pun sebagai anak petani merasakan sedih yang betepanjangnya, bayang dan mesin kering terus mekurda, daun-daun berguguran, sawah dan ladang tak berhidup, para petani terhundur lesu, pilu dan hati kecilnya menungis, panen apakah tahun ini? Semua diambil dengan turba tanya.

Hai ini juga disebabkan oleh ayahku, yang bekerja sebagai petani tentu sebagai anak aku merasa sedih yang mendalam. Saat matahari mulai menyingsing dan kekejaman saat itu hari minggu. Aku diajak oleh ayah dan ibu ke sawah tak lain sawah, tak lain sawah yang saat ini ditanami berbagai tanaman, dengan semangatnya aku menyaksikan ajakan dari kedua orang tuaku.

Saat melewati aliran sungai, pandangan mataku tak seperti biasanya, air yang dulu jernih dan alirannya deras. Sekarang sudah menjadi aliran yang kecil bahkan airnya tak lagi deras. Hamparan sawah meluas, betatah kabuta mengayak di tanaman pagi, ayahku mengatakan bahwa wilayah sawah ayah sekarang terbukti dengan jelek mataku menyaksikan tanaman padi mati sekecilnya tak berbiyi.

Raut wajah seorang ayah sangat sedih, alihpun demikian, keteguhan dan ketekunan sungai

Nama : Kadek Listia Sardani
No absen : 12
Kelas : VII

Rindu dan Hujan "

Malam itu, Malam yang Penuh dengan rasa dingin Berukiskan Sunyi nan Wanginya aroma tanah Semerbak tanah dipagi hari. Seraya bersama turunnya hujan, Membangkitkanku dari tidur lelapku. Perlahan aku Membuka Mataku Meskipun saat itu aku tak sanggup Membukanya. di Sana aku tampak tergoda dengan alunan hujan yang Seakan-akan Mengajakku bermain dan berbasah-basahan dengannya, tapi itu tidak mungkin karena Malam sudah menjadi teman kala itu.

Aku berdiri pada jendela kayu disana aku Pandangi dan nikmat. Setiap tetesny, aku mencoba menyentuh air hujan yang kala itu terasa dingin. Dengan kedatangan hujan, hati dan jiwaiku terasa bahagia, tak hanya itu, dedaunan turut tersora na seakan Menyimpan kerinduan pada hujan yang turun pada larut malam.

Dalam benakku ada apa dengan hujan ?, mengapa Bayangan-Bayangannya selalu ada di jalan hujan ? aku mencoba turut merasakan atas perasaan dan keadaan yang membuat aku yakin bahwa hujan ada hal kerinduan yang memicu keromantisan.

Apa kabarmu kekasih yang jauh dimata ? sudahkah dirimu hadir dalam rintik hujan ? aku bingung jawabemmu. Aku semakin larut dalam hujan, Setiap rintikannya adalah kerinduan. Bersama hujan banyak yang ingin kuceritakan padamu.

Nama : I Komang Ngurah Winarta

No absen : 7

Kelas : VIII

No. _____

Date : _____

" Aku Menjadi Korban Hujan "

Pagi sudah tiba, cahaya matahari mengintip di baling

jendelaku. Aku mulai membuka mata dan melihat ke arah jam

dindingku yang terpampang di tembok. Aku terkejut jam 06.30

WITA. Aku berlari dengan kancing kacamata madi karena buru-

buru aku terpeloset dan kakiku cedera hingga kaki ku setelah-

olah tak bisa digerakkan. Namun aku tetap menaksakan diri

untuk mandi dan bersiap-siap berangkat sekolah, setelah rapi

aku turun kebawah untuk berangkat sekolah.

Tiba-tiba di depan gerbang aku dipanggil ibu dari arah

halaman rumah, ibu keget kenapa aku memakai seragam sekolah,

jelas ku jawab aku mau sekolah. Ibu dan adik dirumahku

tertawa terbatah-batah aku bingung, dengan lantang mama

bilang ini hari minggu. Ingin aku memaki clinics sendiri ku

pikir ini hari senin.

Ah sudahlah, sekarang hari minggu waktunya menikmati liburan

ke wisata wisata di Bali ini, setelah aku melepas baju sara-

gam sekolah, aku langsung menghubungi teman sekelas ku

yakni Dani, aku mengajaknya berwisata sebagai pelepas

pikiran dan mencari hiburan, akhirnya Dani setuju dan kami

pun berangkat dengan semangat.

Setiba di wisata alam, kami menikmati pemandangan yang

tetamper, di tengah merasakan kesegukan alam, tiba-tiba

suara perir datang. Sudah kuduga bahwa hari ini akan

datang hujan besar, tak lama kemudian hujan pun mulai

tentang Perasaan dan tentang Pula Kegiatanku dari
Kemarin

Kemudian aku mencoba mengambil buku catatanku
di lemari mungil yang berada di pojok kamar, sambil itu
aku masih menikmati suara hujan yang terus berkumandang
di telingaku. Aku mulai duduk di depan jendela sambil mema-
dangi hujan, menikmati hupan angin malam yang menepo-
wajaku di sana aku menulis tentangmu hujan dan kerinduan.
Sungguh aku terbuai oleh sang hujan, bagaimana tidak segasa tu-
san yang tertulis di buku catatan merupakan tetesan dari hujan.

Malam semakin larut, hujan pun tak kunjung surut
membuatku semakin asik menikmati hujan bersama catatan.
aku percaya bahwa kehadiran hujan adalah kerinduan yang terus
menjelma dalam bayang-bayang, waktu menunjukkan pukul
23.30 WIT hujan perlahan lahan mulai ada rintikan pun tak
lagi membuat menggodanya bersama, bersama itu pula kedumato-
ku seolah-olah menjadi tak kuasa oleh rasa kantukku yang
meronta-ronta.

Sebelum hujan berhenti aku menuliskan dan mengungkap
isi hati di akhir ~~ke~~ catatanku, terima kasih hujan tanpamu malam
ini hati ini menjadi sepi dan sunyi, tak ada lagi inspirasi dan
tak ada bayangan-bayangan dia yang menemani. Sekali-
lagi terima kasih hujan, hadirmu adalah rindu, perimu adalah
kenangan.

Nama : KM. Kresna Adi W.P.

No. Absen : 14

Kelas : VII

No. _____

Date _____

"Hujan Temuan"

Dipagi hari, dismitah hujan datang seperti putih malu, tetapi terkadang juga tak tahu malu. Datang tanpa permisi, begitu juga ketika pergi. Para pelani yang sebaran besar sudah sabar dan sangat akrab akan ujian ketabahan. Apalagi dengan labilnya cuaca dipagi ini. Ya... karena dismitah hujan dan panas terlalu sering mengumbar ketersamaan.

Terkadang hujan turun dengan ngarung, tetapi hita-hita panas mulai datang. Mereka setia dalam cuaca yang di anugerahkan Tuhan. Satu hal yang ditunggu, yaitu badimya lengkuhan pejuang yang muncul setelah hujan dan panas bertemu.

Dari hujanlah, banyak cerita-cerita dan data funil berdentang bersama. Enam bulan disini, aku masih tahap penyerasan terutama ketika panas. Di rumah yang aku tempati suasana cukup untuk mengukur terungkap. Kipas angin menjadi harga mati, ketika terungkap mulai bercecoran.

Apalagi ketika hujan turun saat aku di rumah, rasanya tak bisa kuungkapkan. Paling sering, aku melihat dari detail jendela sambil tiduran menyulutkan kaki ditempat pembuangan. Dari jendela, fampat tangis dengan juluran tabel yang panjang. Sesekali di sampingnya goyangan pohon menari nari bersama kercaung nya angin. Dalam kondisi hujan deras ingin rasanya aku memutar makanan yang hangat sambil menikmati funun nya hujan hingga

Scanned by TapScanner

UNDIKSHA